

Oleh karena tidak tjoekoe waktoe, punten² jang lain akan dibitjarakan pada vergadering jang akan datang. Kalau tidak ada halangan verslagnja akan dimoeatkan poela dalam Oetoesan-Goeroe No. 4.

Ditetapkan vergadering jang akan datang pada hari Minggu, 3 October 1926 tempatnja disekolah kelas II No. 2 Koeta-Radja (sekolah Koeta-Alam).

Het Bestuur.

VERSLAG „VERGADERING P. G. G. A.”
jang dilansoengkan disekolah kelas II Sibrée
pada 8 Augustus 1926.

Dalam Oe. G. No. 2 didjandjikan, bahwa Oe. G. No. 3 ini akan membawa verslag vergadering terseboet pada pembatja-pembatjanja. Akan memenoehi djandji itoe, dibawah ini disadjikan dengan ringkas:

Poekoel setengah sepeloeah vergadering diboeka oleh toean voorzitter seperti biasa. Meskipun dalam agenda vergadering telah diatoer punten-punten jang akan dibitjarakan seperti telah dimoeat djoega dalam Oe. G. No. 1, tetapi sebab ada keperluanannja, agenda itoe dioebah soesoennanja.

Sebeloem memilih Bestuur dan lid redactie, lebih dahoeloe menerima 49 orang lid baroe, antara mana ada goeroe-goeroe H. I. S., goeroe-goeroe Inl. school dan goeroe-goeroe sekolah desa. Djadi vergadering waktoe itoe dihadiri oleh 70 orang leden. Hanja 8 orang leden jang tiada datang, sebab ada halangan. Sesoeadah selesai dari menerima lid dan memilih Bestuur, baharoelah dimoelai memperkatakan punten-punten dalam agenda.

Sesoedahnja beberapa orang lid menjatakan pikiran masing-masing dan sesoedahnja diperbintjangkan beberapa lama, diatoerlah seperti diterangkan dibawah ini:

1. Daja oepaja akan mengoerangi absent moerid.
2. Mengadjar membatja diklas I.

Daja oepaja akan mengoerangi
absent moerid.

Permoelaän kata.

Sesoenggoehnja „kemadjoean” didalam seboeah sekolah tergantoenglah atas doea perkara djoea, jaitoe:

1e. Keradjinan dan kepandaian goeroe mengadjar.

2e. Keradjinan moerid datang kesekolah dan kemaocannja beladjar.

Biar bagaimana poen radjin dan pandainja seorang goeroe mengadjar, kalau moerid-moeridnja tak tetap datang kesekolah, enggan poela beladjar, nistjaja ta'kan ada hasilnja soeatoe djoeapoen. Demikian poelalah kebalikannja.

Oleh sebab itoe, kedoea perkara diatas ini „goeroe” dan „moerid”, haroeslah terikat rapat mendjadi „satoe”, artinja: Haroeslah timboel tali pertjintaan kasih-sajang antara goeroe dan moerid, dengan ikatan jang tertamat koekoehnja.

Setengah goeroe menjangka, karena kekerasannja, moerid-moerid akan takoet dan segan kepadanja. Tetapi persangkaän demikian salah benarlah adanja. Ketakoetan jang begitoe, nistjajalah akan menimboelkan kebentjan moerid pada goeroenja.

Jang sebaik-baiknja haroeslah timboel terlebih dahoeloe ketjintaan dan kesajang moerid pada goeroenja. Bila moerid-moerid telah tjinta dan sajang pada goeroenja, koetpoen timboellah. Takoet karena saja inilah, jang sangat berfaedah, jang membawa kebadjikan dan kemadjoean sekolah.

Dalam kedoea perkara diatas ini, perkara „absent” lah jang mendjadi djiwa.

Jang menjabarkan „absent” moerid, ada berbagai-bagai sebab:

I. SEBAB GOEROE.

a. Kalau kelakoean goeroe ta' baik, nistjaja iboe-bapa ta' soeka menjerahke anaknja kesekolah. Dalam hal ini perhatian diperhatikan: Pengadjaran, moerid nasihatkan, teladan menarikan!

b. Sebab goeroe ta' tahoe menjoekaka hati moerid-moerid dengan pengadjaran. Djanganlah loepa: Dimana damai, ditanalalah ramai.

Soepaja moerid-moerid bersoeaka ha dengan pengadjaran:

Haroeslah „ada” atoeran jang baik sekolah.

Wadajib pandangan goeroe pada moerid-moeridnja sama rata, tiada membedakan pandai dan bodoh, kaja dan miskin. hina dan moelia. Jang bodoh ditolong dan dipimpin perlahan-lahan, karena menadjamkan akal sibeal, itoelah perkara jang termoelia bagi segala goeroe.

Pengadjaran djangan terlaloe mahal bagi sibodoh, djangan terlampau moerah bagi sipandai.

Moerid-moerid wadajib memandang, bahwa goeroenja bekerdja dengan soekatjita dan radjin.

Soeara goeroe sementara mengadjar dan menegor moerid, seperti soeara seorang bapa pada anaknja. Wadajib adil dan sabar tentang mengadjar dan kelakoean moerid.

Moerid-moerid diadjar berloemba-loemba dalam segala pengadjaran; oleh sebab itoe sematjam pengadjaran djangan terlampau lama, baik berganti-ganti.

Goeroe haroes menoendjoekkan segala perkara jang diperkatakan pada moerid-moerid dengan sebab-sebabnja. Djadi pengadjaran jang akan diadjar, haroes dipikirkan lebih dahoeloe masak-masak.

c. Sebab goeroe angkoeh dan bengis, ta' tahoe berdjinak-djinakan dengan orang kampoeng dan orang toea moerid.

II. SEBAB IBOE-BAPA.

a. Karena koerang mengerti faedah dan maksoed sekolah, dan pengadjaran.

b. Karena miskinnja, segan ia menjoeroehkan anaknja kesekolah dengan pakaian jang koerang patoet.

c. Sebab loba dan tama, ingat oentoeng oirinja hingga anaknja ditahannja menolong pekerdjaannja.

III. SEBAB MOERID.

a. Sebab malas, lalai dan nakalnja sendiri.
b. Sebab pekerdjaannja diroemah beloem selesai. (Sebab soeka bermain-main).

c. Sebab adjakan kawan-kawannja.

IV. SEBAB LAIN-LAIN.

a. Sebab moerid sakit.

b. Sebab tjoeatja koerang baik atau hoedjan dsb.

c. Sebab roemah moerid djaoeh dari sekolah.

DENGAN HAL JANG DEMIKIAN.

I. Kalau salahnja goeroe, wadjablah ia menghapoeskan sekalian kesalahannja itoe.

II. Perloe goeroe berdjinak-djinakan dengan orang toea moerid-moerid.

III. Wadajib goeroe memperbaiki kelakoean moerid-moerid.

IV. Dengan peringatan dan nasihat.

ICHTIAR.

Akan mendjalankan keempat perkara di atas ini, diterangkan lebih djaoeh dibawah ini :

1e. Hendaklah goeroe beradat sopan-santoean, radjin masoek kesekolah, radjin mengadjar.

2e. Kalau goeroe tiada masoek sebab sakit atau hal jang lain, patoet moerid-moerid tahoe, bahwa si goeroe dapat izin dari kepala sekolah atau komisi sekolah.

3e. Kadang-kadang goeroe haroes berdjinak dan selamanja bermoecka masoepaja moerid-moerid merasa seneng. Djangan mengeloearkan perkataan jang kedji-kedji.

4e. Memberi izin moerid, haroes dengan timbangan jang haloes benar.

5e. Djangau dibiasakan moerid-moerid jang tiada masoek itoe berpesan sadja pada kawan-kawannja.

6e. Kalau sesoenggoehnja seorang moerid jang ta' masoek itoe karena sakit, tetapi tiada memberi tahoe pada goeroe, haroes dinasihatkan soepaja sekali djangan demikian.

7e. Kalau seorang moerid poelang karena sakit, kemoedian 2-3 hari beloem oga masoek kesekolah, patoetlah go

pergi melihat anak itoe keroemahnja. Pertama akan menghintai betoelkah moerid itee masih sakit. Kalau kebetulan masih sakit, goeroe seakan-akan melihat sisakit. Kalau tidak dapatlah goeroe mengingatkan pada orang toea moerit itoe soepaja anaknja teroes datang kesekolah.

Djangan mengeloearkan moerid jang malas.

Kalau seorang moerid tiada diberi izin, tetapi ia teroes meninggalkan sekolah, patoetlah dihoekoem. Tetapi ingatlah maksoed hoekoeman itoe semata-mata akan mengoebah kesalahan.

Hoekoeman haroes sekoerang-koerangnja. Kalau terpaksa menghoekoem, haroes hoekoeman itoe sepadan dengan kesalahannja.

D. l. l. s. b.

2. Mengadjar membatja diklas I.

maksoed pengadjaran membatja jaitoe mengadjar moerid membatja lantjar, dengan logat dan lagoe baik, lagi poela haroeslah moerid tahoe arti dan kalimat jang dibatjanna. Sebab itoe kata dibatja, naroes moedah artinja. Oleh sebab dikelas I hendaklah goeroe hemat dan tjermat gadjar membatja itoe; soepaja sampai dan poerna maksoed pengadjaran itoe seperti jang boetkan diatas ini.

Di masa ini klib jang dipakai oentoe klas I Kitab Empat Serangkai atau kitab batjaan Winnen dengan pemimpinnja. Meskipun dapat Serangkai jang dipakai, baik djoega memakai Pemimpin pengadjaran membatja Winnen, sebab Pemimpin itoe boleh djoega kai oentoe kitab-kitab jang lain. Akan mekan pengadjaran membatja diklas I, haroeslah goeroe mengingati benar-benar petoea jang rangkan dalam boekoe Penoeentoen, halaman 3, ja'ni:

tanah Atjeh pengadjaran membatja diklas I di awal cursus diganti dengan peladjaran ber-kata, lamanja lebih koerang seboelan doea. soednja soepaja lebih moedah mengadjar membatja, karena anak-anak telah mengetahoei sedikit bahasa Melajoe.

Pengadjaran membatja diklas I, hendaklah dimoegan pendahoeloan peladjaran membatja, mentjeraikan perkataan atas soekoenja, atas boenjinja, dan merangkaikan boenji boekoe, soekoe djadi kata.

Lamanja peladjaran ini lebih koerang 5 Djoem'at. Kitab membatjaan jang kesatoe lebih dahoeloo tammat dibatja dari papan toelis, baroe diberikan kitab itoe, sebagai oelangan. Pembatjaan dipapan itoe haroeslah hoeroef tjetak.

Kalau waktoe membatja diklas I lamanja tiga per empat djam, baiklah 15 atau 20 menit dipakai moerid akan menjalin pembatjaan itoe dibatoe toelis dengan hoeroef tjetak. Maksoednja boekannja soepaja moerid-moerid pandai memperboeat hoeroef tjetak, molainkan penolong moerid mengingati hoeroef jang dipeladjarinja.

Bila pada seboeah sekolah ada kotak-kotak jang berisi hoeroef, maka perkerdjaan miniroe hoeroef tjetak itoe ditoeikari dengan meletak-letakkan hoeroef mendjadi soekoe kata atau perkataan.

Bila anak-anak telah pandai menoelis tangan, baroe diseroeh menjalin dengan hoeroef toelisan.

Mengingat petoea diatas ini, sebaiknjalah goeroe melakoekan pengadjaran berkata-kata itoe, dengan benda-benda jang ada dalam sekolah, atau jang moedah dibawa kesekolah, setidak-tidaknja jang moedah digambarkan. Sesoedahnja anak-anak tahoe beberapa perkataan Melajoe, dengan kata-kata jang telah diketahoeinja itoe, dimoelai goeroe memperboeat kalimat pendek menoeroet djalan Pemimpin toean Winnen, oemp:

Sapoe itoe patah.

(digambarkan seboeah garis loeroes)

S a p o e i t o e p a t a h.

(garis itoe dibagi tiga, akan mengoeralkan kalimat atas soekoenja, hendaklah goeroe memoekoel bangkoe, waktoe menjeboetkan satoe-satoe kata)

s a p o e i t o e p a t a h.

Soedah itoe kata sapoe (———), itoe (———) dan patah (———) dioeralkan poela atas soekoenja:

s a p o e i t o e p a t a h.

Kemoedian soekoe: sa, poe, i, toe, pa dan tah dioeralkan poela atas boenjinja:

s a ; p o e ; i ; t o e p a ; t a h.

Demikian djoega kebalikannja.

Ingatlah!

Pekerdjaan mengoerai-ngoeralkan seperti diatas ini, boekannlah sekali goes sadja dilakoekan, molainkan bertoeoet-toeroet menoeroet djandjangnja; (Berdjang jang naik, bertanga toeroen).

Haroes goeroe memboeat beberapa kalimat pendek dengan kata-kata jang telah diketahoei oleh anak2. Kalimat-kalimat itoe dioeralkan seperti tjontoh di atas ini.

Kalau goeroe merasa, pengetahoean moerid dalam peladjaran ini soedah semporna, dan bila soedah

tiba masanja, baharoelah goeroe mengadjar anak-anak mengenal hoeroef, menoeroet djandjang dalam kitab jang akan dipakai.

Oleh karena itoe, haroes poela di ingati goeroe seboleh-bolehnya kata-kata jang haroes diadjaran goeroe dalam pengadjaran berkata-kata, jaitoe kata-kata jang hoeroefnya menoeroet soesoenan hoeroef dalam kitab batjaan jang akan dipakai itoe.

Lain dari pada jang diterangkan diatas ini, perloe poela di ingati oleh goeroe-goeroe jang terseboet dibawah ini :

Baik membatja dipapan toelis, baik membatja dikertas, ta' baik sekali moerid moerid disoeroeh membatja kata-kata atau kalimat-kalimat bertoe-roet-toeroet sadja melainkan hendaklah diperkajaukan membatjanja, dari kiri kekanan atau dari kanan kekiri. Dari atas kebawah atau dari bawah keatas, dsb.

Kalau goeroe-goeroe bersoenggoeh-soenggoeh melakoekan pengadjaran ini menoeroet metode seperti jang diterangkan diatas, nistjaja pandallah moerid-moeridnja.

Kehendak ilmoe mendidik.

Maksoednja anak-anak dimasoekkan kesekolah, ialah soepaja anak-anak berpengetahoean. Selanjoeitnja agar ia kemoedian hari dapat hidoep dengan sederhana dan sepatansnja.

Jang dipeladjadi disekolah ialah membatja, berhitoeng, menoelis, ilmoe boemi d. s. b. Ini semoedian perloe sekali bagi hidoep tjara sebarang. Lain dari itoe jang diadjaran ialah sebahagian besar dari keperloean hidoep djoega, jaitoe tertip sopan jang dikehendaki pergaolan.

Mengadjar anak-anak menoelis, bernitoeng, membatja d. s. b. itoe, soedah terserah kepada si Pengadjar jang soedah ditentoean dan jang soedah djoega dipertjajai si Iboe Bapa dengan sepenoeh-poenoech kepertjajaan.

Sesoenggoehnja demikian !

Hanja jang dikehendaki disini ialah keradjanan goeroe-goeroe mengadjar—sesoeatoe dari kewadjanan teman sedjawatkoe djoega dan keradjanan si Moerid-moerid, sebab kalau seorang anak pemalas, walaupun berapa djoega tadjam otaknja dan kalau ia tidak hati-hati disekolah tak kan selamat djoega. Tetapi seorang anak jang radjin, walaupun agak koerang otaknja, kalau ia selaloe mendengarkan apa jang diadjaran goeroenja dan ada poela diolangnja segala pengadjaran itoe diroemah, tentoe akan dapat djoega ia pontén jang sedang disekolah, karena mengingat kata orang toea² kita. „Lan-

tjar kadji sebab dioelang, pasar djalan seba, ditoeroet.”

Soenggoehpoen tjoekeop sekalian keperloean terseboet diatas ini pada tiap² kanak-kanak, ja, tapi kalau tidak ada bantoean dari si Iboe Bapa, tentoe akan koerang djoega hasilnja.

Sebab kalau si Iboe Bapa misalnja menjerakan anaknja pergi sekolah sebagai seorang peboeroe menjoeroeh andjingnja masoek hoerendak menjtari perboeroean dengan tiada ngajoekannja, tentoe akan sia-sia sadja, djing itoe keloearnya dari hoetan tentoe deni tiada membawa hasil.

Djadi boeat mendidik anak² perloe sekali bantoean jang patoet dari si Iboe Bapa, karena doea orang ini goeroe² jang pertama sekali diadjar si Kanak². Lebih² boeat mengadjaran anak mengingatkan tertip sopan jang pantas.

Goeroe mengadjaran disekolah bahwa tiada tiap anak-anak haroes membantoe iboenja b, kerdja diroemah.

Tetapi apa djadinja kalau si Iboe tidak pernah menjoeroeh anaknja dan selaloe membantoe kan apa kehendak hatinja? Misalnja tidoer an itoe poekoel 12 karena pergi menonton atau rena hilir moedik sadja dengan sesama bes.

Karena ta' pernah dapat tegoeran dari Ib bapanja tentoe anak itoe ta' kan pernah mengelang pengadjarannja dan esoknja disekolah tentoe ia akan mengantoe. Anak jang dimandikan, karena kelaian si Iboe Bapa itoe, tentu akan koerang hormatnja kepada orang toean, apalagi kepada orang lain. Ingatlah :

„Ketjil terandja-randja, besar terbawa-bawa Bantoean dari si Iboe Bapa inilah jang te octama sekali, soepaja anak² itoe selamat. Ak mendapat ini, perloe sekali kita teman sedjawatkoe bergaoel dengan si Iboe Bapa kanak. Ini masoek sebagian kewadjanan kita djoeg karena ada jang perloe sekali² moerid² dibitjarkan dengan si Iboe bapanja, baik tentang kelakoean atau kepandaiannja.

Lain dari itoe saja seroekan disini kepada Iboe Bapa jang menjerahkan anaknja kepada seorang goeroe, akan bersiasat sekali-sekali tetangan hal kelakoean atau pengadjaran anak soepaja dapat bersama-sama bekerdja dan anak itoe mendjadi orang terpeladjar kelak nj.

Kewadjaban goeroe jang teroetama.

Djika hamba toeliskan segala kewadjaban kita moe, nistjaja banjak benar waktoe jang terpatoe sebab itoe hamba akan memperkatakan me teroetama sadja, ja'ni mendidik dan menga-

benarnya pekerdjaan ini tidak moedah, semoedjoednja memperbaiki tingkah lakoe, boetajekerti jang djahat, mengadjar jang bodoh. Djiti akan menerangkan jang gelap. Sebab itoe nye benar kita goeroe menaroeah sabar jang Ksar-besarnya dan berhati jang tetap. Kedoea tera inilah pangkal pendidikan dan pengapan jang sempoerna.

Waktoe kita diroemah hendaklah kita berniat mendidik dan mengadjar anak-anak jang atjam-matjam tingkah lakoenja dan kepahnja.

Da kаланja sabar kita itoe haroes disisikan. Ika masoek kekelas, kita lihat bermatjam-makolah moerid, ada jang tertawa-tawa, ada I bergeloet-geloet d. l. l. Hal ini hendaklah goer dengan larangan dan djika dirasa memabahaya kepada moerid, haroeslah diperkataan pandjang lebar dan dinasihatkan lemah lemboet; sebab perkataan jang h-lemboet itoe koentji hati segala manoesia.

djoega goeroe jang mengatakan tidak pamemboeat sedemikian ini dan ditjarinja sa-oendang-oendang jang pendek. Ingatlah toeanun, telah beberapa orang goeroe jang dibawa poeka pengadilan dan dihoekoem dengan denoeh karena ini.

Walam waktoe mengadjar hendaklah goeroe hati tetap, djangan bertjabang-tjabang memijan baik tentang kehidoepannya, baik tentang kara jang lain, sebab ini boleh membawa proe kedjalan jang bertentangan dengan oemendidik dan mengadjar.

Hingga ini sadjalah rentjana hamba ini sekehannya akan memberi peringatan sadja kepahaman sedjawatkoe; moga-moga berkoeranggoeroe jang didenda sebab memoekoel.

R.

Serba-sedikit.

tentang beroesaha tanah.
(sambuengan.)

MENJOEBOERKAN TANAH.

Misalnya ada doea bidang tanah, a dan b

oempamanja.

Pada tanah a dijongkok-onggokkan sadja poepoek. Tanah b ditjangkoel elok-elok serta diberi berpoepoek djoega.

Pada tanah a dan b ditanam tembakau, jang sama benar keadaannya.

Tak dapat tiada tembakau jang toemboeh pada tanah a koeroes (merana) hidoepnja. Tetapi tembakau pada tanah b, tak moengkin tidak soeboer hidoepnja.

Sebabnja, ialah karena poepoek jang diatas tanah a itoe tak dapat diambil oleh oerat tembakau jang toemboeh disitoe. Tetapi poepoek pada tanah b itoe soedah masoek kedalam tanah; djadi dengan moedah oerat tembakau jang toemboeh disitoe mengambil makanan jang bergoena baginja pada poepoek itoe.

Djadi menjjangkoel tanah artinya memasak tanah itoe (memasak makanan tanam-tanaman). Kalau begitoe menjjoeboerkan tanah, artinya menjjangkoel tanah elok-elok.

Menjjangkoel tanah itoe haroes diingati benar dalamnja, jaitoe $\pm 1\frac{1}{2}$ kali oerat tanaman jang akan ditanam disitoe.

MENANAM TANAMAN MOEDA DISAWAH.

Sebenarnya menanam tanaman moeda disawah, banjak benar faedahnja.

1e. Hasilnja boleh dimakan atau didjoel.

2e. Batang-batang atau daoen daoen tanaman moeda itoe boleh poela menjjadi poepoek.

3e. Bila tanah atjap kali ditjangkoel atau dibadjak beratoeran, lekas masak.

Akan menanam tanaman moeda disawah, seperti diterangkan dibawah ini:

± 10 hari sesoedah menjabit, ditjangkoel kasar kasar atau dibadjak. Soedah itoe ditempohkan kira-kira seminggoe lamanja. Soedah itoe ditjangkoel haloes-haloes atau dibadjak sekali lagi.

Apabila tanah disawah itoe soedah rata dan bersih, ditanamlah tanaman moeda.

± 3 boelan sesoedah menanam, soedah poela boleh memoengoet hasilnja.

Jang dikatakan tanaman moeda: kol, oebi kentang, katjang, jaitoe tanaman jang oemoer-nja 3-4 boelan.

MENANAM KATJANG GORENG.

Mengerdjakan tanah.

Kalau kita hendak menanam katjang goreng disawah, sesoedah menjabit, roempoen-roempoen

padi disawah itoe teroes diletas (ditebas), laloe dibakar.

± 7 hari sesoedah menjabit, ditjangkoel kasar-kasar; ± 7 hari poela sesoedah itoe ditjangkoel haloes-haloes laloe diratakan.

Tampang jang elok.

Sementara itoe ditjahari tampang. Tampang jang elok, jang masak benar-benar. Tandanja jang masak benar: Agak berat, koelit arinja merah toea; bernas poela hendaknja.

Tampang itoe ada doea matjamnja.

1e. Isinja lebih dari doea boeah.

2e. „ satoe atau doea-doea sadja.

Jang no 2 lah jang elok, sebab koelitnja tipis.

Menanam.

Djaraknja dari tepi atau pematang kira-kira 30 c. M.

Menanamnja ada jang seboeah, ada jang doea boeah seloebang.

Kalau seboeah-seboeah seloebang, antaranja 18 c. M., bila doea-doea seloebang antaranja 20-22 c. M.

Antara lereinja 80 c. M., dalamnja 3-4 c. M. Sesoedah tampang ditanamkan, loebangnja

ditimboen sedikit, soepaja tampang itoe djangan dijakakan boerdeng atau ajam.

Memeliharakan.

Kira-kira 15 hari sesoedah ditanamkan, katjang itoe soedah moelai toemboeh. Kalau sesoedah kira-kira 15 c. M. tingginja, dimoelai memboemboen, (ditimboen oeratnja dengan tanah dari kira-kanan roempoen katjang itoe). Makin tinggi, makin ditimboen djoea.

Lama-kelamaan roempoen katjang itoe soedah sebagai pematang sadja, antara lereinja terdjalah bandar.

Bandar itoe amat bergoena, akan tempat air mengalir, bila hari hoedjan.

Djadi meskipun hoedjan, oerat katjang itoe tiada akan terendam.

Goenanja oerat itoe ditimboen, soepaja bajak isinja.

Mengambil.

Kalau katjang itoe soedah masak, baroe boleh diambil.

Tandanja soedah masak, bila daoennja soedah koening dan lajoe, melata ketanah.

Bila hendak dijadikan tampang, dimasakkan benar dahoeloe; jang bernas sadja diambil.

Batangnja katjang itoe sesoedah diambil katjangnja, diletakkan kedalam bandar-bandar tadi,

laloe ditimboen dengan tanah, dimasoekkan air.

Bila soedah moesim toeroen kesawah poela, hendak menanam padi, baroe ditjangkoel atau dibajak; dikerdjakan sebagaimana biasanja, ditanami padi.

Sesoedah menjabit, ditanami poela katjang Oemoer katjang itoe ± 3 boelan lamanja. Faedahnja.

Boekan sedikit faedahnja sawah itoe dikerdjakan demikian.

1e. Sabitan (hasil) sawah itoe makin lama, makin naik, sebab tanah sawah itoe nistjaja bertambah soeboer dan bertambah masak poela.

Ingatlah! Semakin kerap kali tanah dikerdjakan (ditjangkoel), semakin atjap-atjap kali ditanami katjang, semakin soeboer tanah itoe, sebab katjang itoe poepoek jang elok benar bagi padi.

2e. Dalam setahoen doea kali memoengoet hasil. Sabitan padi bertambah naik, katjang poen dapat poela.

3e. Menjahatkan badan, sebab semakin selaloe kita bekerdja, semakin baik dan sehat badan kita.

4e. dsb.

Djadi menanam sawah dengan katjang, sebenarnya mempersoeboer tanah sawah itoe.

Kalau sabitan sawah itoe soedah baik bena, baroelah boeh dianami dengan kentang.

Atoerannja jang sebaik-baiknja begini:

padi.

katjang.

padi.

katjang.

padi.

katjang.

padi.

katjang.

Demikianlah hendaknja dikerdjakan beratoe

setiap moesim. (ada samboengan.)

Berita tentang oesaha „Merapi Comit Sumatra's Westkust” di-Koeta-Radja.

(Samboengan Oe. G. No. 2).

Djoemlah f 144.

Pada hari Minggu 25 Juli diadakan poela oleh Comit pertandingan voetbal (Malang-Ster), dengan membagikan 1 Bintang, (pemberian toean GEMOEK toekang Mas Koetaradja).

Pertandingan ini dihadiri djoega oleh j.m.s.p. Toean Besar Gouver-

neur, j.m.s.p. Toean Generaal Ma-
joor serta beberapa toean-toean jang
ternama di Koetaradja, dan dihi-
boerkan dengan muziek Militair.

Hasilnja f 114,48

Pada malam 3 masoek 4 Augustus
diadakan Kerontjong Concours
dipangoeng Deli Bioscoop.

Hasilnja f 107,91⁵

Djoemlah f 366,97⁵

ADAT SOPAN.

(Samboengan penghabisan)

35. Amat tidak baik kalau memberikan apa-apa kepada orang lain atau kawan sambil melihat ketempat lain.
36. Kalau memberikan pisau, gagang pena, pensil d. s. b. jang berhoeloe atau bertangkai, selamanja dioendjoekkan hoeloenja atau tangkainja.
37. Orang haroes hormat kepada perempoean sebagai hormat kepada orang berpangkat diatas kita, karena mengingat itoelah bangsa iboe kita
38. Djikalau kita naik kereta api, kapal d. l. l. haroes didahoeloeakan perempoean. Kalau akan menolongja boleh djoega kita dahoeloe dari padanja Tetapi laki-laki jang didahoeloeakan, kalau kenalan dan jang lebih toea sadja.
- Kalau seorang perempoean naik kereta api, dan kebetolan pada waktoe itoe ta' ada lagi tempat baginja, haroeslah kita berdiri sambil mengatakan dengan hormat oemp :
- „Njonja, ini ada tempat, silakaulah doedoek. Kalau laki-laki jang datang itoe, dihormatr kalau ia kenalan kita.
- Djikalau kita bersama-sama doedoek dengan perempoean, kemoedian ingin kita hendak merokok, haroeslah kita menanja dahoeloe dengan adab :
- „Bagaimana kalau saja merokok, tidakkah djadi halangan ?”
- MI Terlaloer koerang adjar kalau masoek bilik jang tiada ditoetop, dengan tiada

mengetoek pintoe dahoeloe. Melainkan hendaklah diketoek pintoe itoe dahoeloe, dan kalau soedah dapat izin baroelah kita masoek kedalamnja.

42. Tidak baik sekali kelakoean orang jang mengintip-intip dipintoe, didjendela atau ditjelah-tjelah dinding, sebah hendak mengetahoei, adakah orang dalam tempat itoe.
43. Kalau kita hendak menghadap pembesar, haroeslah kita lebih dahoeloe memberi tahoeakan kepada orang jang mendjaga kantor atau tempat itoe. Kalau orang mendjaganja tidak ada, baroelah kita boleh mengetoek pintoenja sebagai soedah diterangkan dalam fasal 41.
44. Tidak beradab orang jang soeka mengintip-intip atau membuatja soerat orang lain kalau tidak dapat izin lebih dahoeloe dari jang empoenjanja.
45. Koerang baiknja membangoenkan orang jang selagi tidoer, kalau tidak amat perloe bagi orang jang dibangoenkan.
46. Melanggar adat kalau masoek kesoeatoe tempat perkoempoelan orang, oemp: sekolah, kantor, soerau, dll. dengan tiada meminta idzin lebih dahoeloe kepada kepala dari perkoempoelan itoe.
47. Kalau kamoe memindjam barang orang, hendaklah kamoe djaga barang itoe dengan hemat, soepaja djangan roesak dan kotor. Sebab kalau kamoe memeliharaakan barang orang itoe lebih dari pada memeliharaakan barangmoe sendiri. tentoe jang akan datang, dengan moedah sadja kamoe memindjam barang sesoeatoe padanja.
48. Jang patoet benar dilakoekan setiap hari, jaitoe jang moeda dikasihi, jang toea di moeliakan. Pandai-pandailah kamoe mengambil hati kedoea orang itoe, soepaja jang moeda takoea kepadamoe dan jang toea, kasih.
49. Hendaklah kamoe beramah-ramahan dengan orang, dimana kamoe tinggal dan djanganlah kamoe membawa adatmoe dinegeri orang seperti dinegerimoe djoega. Soepaja kamoe ternama, hendaklah kepala, negeri kamoe santoe, ni dan toeroet bagaimana katanja, karena mengingat kata orang toea-toea kita :
- Dimana langit didjoendjoeng, disitoe tanah dipidjak ; dimana negeri dihoeni, disitoe air disaoek.

Demikianlah adanja.

Mohon dengan sebesar besar pengharapan, soepaja goeroe-goeroe désa dionderafdeeling jang lain ditanah Atjeh mendapat toelag dari Landschap, sebagai mana jang telah diperoléh goeroe-goeroe sekolah désa dionderafdeeling Langsa dan Tamiang, sebab :

1. Pekerjaan g.g. désa diseloeroeh tanah Atjeh sama beratnja, patoetlah pendapatannya disamakan.
2. Dionderafdeeling Idi Landschap schrijver dan pembantaenja mendapat toelag dari Landschap sédang goeroe-goeroe désa ditempat terseboet tidak. Njatalah toelag terseboet boekan bergantoeng dari keadaan kas tiap-tiap Landschap ataupoen berhoehoeng dengan keadaan harga makanan ditiap-tiap tempat.
3. Berhoehoeng dengan hal terseboet, menjabkan banjak goeroe-goeroe désa ditenpat lain berdesak meminta' pindah ketempat jang mendapat toelag terseboet (Langsa, Koela Sim-pang), jang mana tentoe meroesakkan keadaan onderwijs bagi pendoedok negeri. Demikianlah adanja.

Koetaradja, 5 April 1930.
Het Hoofdbestuur P. G. G. A.

De Voorzitter,
(w.g.) SOEADJI

De Secretaris,
(w.g.) APAN

Menghadap

Seri Padoeka jang moelia
Directeur Onderwijs bersemajam
di

Weltevreden.

Dengan segala hormat dan chidmad hamba Soeadi dan Apan, voorzitter dan secretaris P. G. G. A. memohonkan kehadiran seri Padoeka jang moelia seperti terseboet dibawah ini.

Mohon dengan sebesar-besar pengharapan, soepaja toelag leergang, diberi seperti ta-hoen jang soedah-soedah, jaitoe moerid-moerid leergang penoeh menerima toelagnja, walaupoen dalam vacantie Poesa ataupoen vacantie lain-lainnja.

Sebab :

a. Meskipoen moerid-moerid leergang itoe poelang ketempat kediannnja masing² pada vacantie Poesa itoe, tetapi pada waktoe itoelah meréka perloe mpergoenakan wang, karena dalam boelan Poesa itoe, orang Islam lebih besar belandjanja dari boelan jang lain-lain (lebi-lebih bagi bangsa Atjeh.

b. Sedangkan moerid-moerid Normaalschool, pada waktoe vacantie, jang lebih

toelagnja dari leergang, menerima toelag jang penoeh.

c. Toelag leergang dipotong selama vacantie itoe (1930), sedang leidernja jang sama-sama vacantie tetap mendapat.

d. Kalau hal ini diteroeskan djoega, tentoeelah nanti menjabkan hati orang toea moerid-moerid enggan memasoekkan anak-nja mendjadi moerid leergang terseboet.

Koetaradja, 15 April 1930.

Het hoofd bestuur P. G. G. A.

De Voorzitter,
(w.g.) Soeadi
De Secretaris,
(w.g.) Apan.

P. G. G. A.
P(erserikatan) G(oeroe²)
G(ouvernement) A(tjeh)
en Onderhoorigheden.

Koeta-Kadja, den 3 Mei 1930.

DE Wd. GOUVERNEUR VAN ATJEH
EN ONDERHOORIGHEDEN.

Gelezen het verzoekschrift, gedagteekend Koetaradja 15 April 1930, van het Hoofdbestuur van de P(erserikatan) G(oeroe²) G(ouvernement) A(tjeh) aldaar, houdende verzoek om de volks-onderwijzers in het gewest Atjeh en Onderhoorigheden evenals hunne collega's in de onderafdeelingen Langsa en Tamiang in het genot te willen stellen van een toelage;

Overwegende dat er geene termen aanwezig worden geacht het verzoek in te willigen;

Heeft besloten :

Aan de verzoeker te kennen te geven dat zijn bovenomschreven verzoek niet voor inwilliging vatbaar is.

Uitreksel dezes verleend aan den belanghebbende tot inlichting en naricht.

Stemt overeen met voorschreven register ;

De Gewestelijk Secretaris,
(w.g.) MR. J. N. VAN DER REYDEN.

Aan
het Hoofdbestuur van de P. G. G. A.

te

Koetaradja

Menoeroet boenji jang diatas inl njatalah permohonan toelag Landschap itoe tiada dikaboelkan. (Red.)

Bilamanakah akan didjalankan ?

Kalau kita ta' salah, dalam beberapa bulan jang silam, ada tersiar satoe warta dibahagian Noordkust van Atjéh, dimana tempat kediaman sendiri; tapi soenggoehpoen chabar ini menjelma didaerah Atjéh Oetara, menoeroet doegaan kita boléh djadi seantéro negeri jang ditempati Collega kita golongan Volksonderwijzers; disebabkan berita ini, ada speciaal mengenaí kaoem Volksonderwijzers diseloeroeh Indonesia ini. Menoeroet pikiran kita sendiri, l.l. pembatja oetoesan ini poen barangkali tentoe soeda mendenger djoega tentang warta ini. Tetapi sekalipoen l.l. pembatja soedah ma'loemi sedalam²nja, tapi boeat kita, ta' ada salahnja dipaparkan dalam rubriek oetoesan ini, soepaja djangan mendjadi gevoellig (perasaan) jang terpendam sadja. Sebab semendjak moentjoel berita ini, boléh dikatakan telah mendjadi satoe so'al jang berarti poela, dalam kalangan collega kita Volksonderwijzers jang terseboet, lantaran berita ini ada mengandoeng keoentoengan bagi saudara² kita itoe, masa ini dalam menderita penghidoepan jang amat pitjik.

Sekarang kita maoe terangkan sedikit bagaimana letaknja perchabaran itoe, sekedar pendapat kita, moedah²an akan mendjadi pertimbangan dan perhatian bagi pihak bersangoetan dalam hal ini.

Ada samboengan.

Chabar goeroe-goeroe.

Diangkat djadi wd. Onderwijs pada vervolgschool Sigli, Moehd. Sjah, tadinja hulponderwijzer pada ie Inl. school Sigli.

Diangkat djadi wd. hulponderwijzer ke Daik Riau, Volksonderwijzer Sjarif di Geurogo.

Diangkat djadi onderwijzeres H. I. S. Bireuën, Mej. Sitti Awan, particulier di Bireuën.

Dipindahkan dari S. A. school Koetaradja ke H. I. S. Menado, onderwijzer Mengko.

Dari Sabang ke Sibree, wd. onderwijzer, Marah Kamin.

Dari Sibree ke Sabang, onderwijzer Djoenet.

Dari Daik ke Langsa, hulponderwijzer Zainoe'llah.

Chabar Redactie.

Oleh karena kekoerangan tempat, karang²an toean jang ta' kelihatan di nomor ini harap sabar, dilain nomor kami moeatkan. (Red.)



SARONG SAMARINDA ASLI

Dari roepa² kwaliteit dengan antero matjam warna dan tjorak jang modern. Sarong jang loentoer atau tidak tjotok kwaliteitnja diganti sarong atau wang sepenoehnja, menoeroet soekanja pemesan. Pesanan dikirim dengan Rembours. Pesanan 5 helai keatas ongkost vrij dan moelai dari 10 helai keatas potongan 5%, dan moelai 1 codi keatas potongan 10%, pesanan banjak boleh berdamai lagi.

DAFTAR HARGA:

Kwaliteit No. 1 Terbikin dari soetera Kembang 100%, selembat sarongnja jang soedah djadi beratnja 1 pond, kekoetannja sampai 15 taheen loenak dipakai dan berkilat-kilat, harga sehelai moelai f 45.— f 50.— f 60.—

Kwaliteit No. 2 Terbikin dari soetera Kembang 60% ditjamper dengan soetera Mastoeli 40% selembatnja berat 5/8 pond, kekoetannja soedah tertjoba sampai 10 taheen, sarongnja berkilat-kilat, harganja sehelai f 25.— f 27.50

Kwaliteit No. 3 Terbikin dari soetera Tjina (mastoeli) 100% sarongnja berat serta tebal karena soetera bergampir doea, amat koeat dipakai, harga sehelai moelai dari f 17.50 dan f 20.—

Kwaliteit No. 4 Terbikin dari soetera Tjina (mastoeli) 100% sarongnja sedikit tipis dari kwaliteit No. 3, baik boeat dipakai hari-hari, ini matjam sarong jang kita banjak terima pesanan, harga sehelai hanja f 15.—

Kwaliteit No. 5 Terbikin dari soetera Tjina (mastoeli) 100% boeatannja hanja satoe ganpir sadja, kita tanggoeng memberi kepoelasan boeat ditjoetji hari², harga sehelai hanja f 13.—

Memoedjikan dengan hormat,
De Samarindasche Oud Weverij
M. ZAMZAMIDIT & Co.,
SAMARINDA

N.B. Pesanan haroes adre jang terang.